



Sosialisasi Penanggulangan Judi *Online* dan Bahaya Narkoba Sebagai Perwujudan Masyarakat Penggerak Pancasila

Putri Dwi Utami¹✉

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

putridwiutami2603@students.unnes.ac.id

Abstrak. Maraknya judi online dan kasus penyalahgunaan narkoba memunculkan suatu keresahan di tengah masyarakat. Beberapa tahun terakhir, tren penggunaan judi online dan penyalahgunaan narkoba menjadi meningkat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Hilangnya pengilhaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi maraknya praktik judi online dan penyalahgunaan narkoba. Sebagai pencerminan manusia yang bermartabat, terdapat sebuah kewajiban terutama bagi mahasiswa untuk dapat mengabdikan dirinya terhadap masyarakat. Mahasiswa lewat kegiatan pengabdian yang terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki andil yang besar dalam upaya pencegahan judi online dan narkoba sebagai bentuk nyata membumikan kembali nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa lewat programnya dalam Kuliah Kerja Nyata atau KKN menyadari bahwa perlu pemberdayaan bagi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan untuk mencegah praktik judi online dan narkoba tersebut diadakan di Desa Kebonagung, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan berupa sosialisasi atau penyuluhan. Adanya kegiatan ini guna memberikan pemahaman tentang bahaya judi online dan narkoba sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang beradab sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Implementasi Pancasila, Bahaya Judi Online, Narkoba

Abstract. The rise of online gambling and cases of drug abuse have given rise to unrest in society. In recent years, the trend of online gambling use and drug abuse has increased compared to previous years. The loss of inspiration for Pancasila values in national and state life is one of the factors influencing the widespread practice of online gambling and drug abuse. As a reflection of a dignified human being, there is an obligation, especially for students, to be able to dedicate themselves to society. Students, through service activities summarized in the Tri Dharma of Higher Education, have a big role in efforts to prevent online gambling and drugs as a concrete form of re-grounding the values of Pancasila. Students through their program of Kuliah Kerja Nyata or KKN realize that community empowerment is needed. Activities carried out to prevent online gambling and drug practices were held in Kebonagung Village, Bandongan District, Magelang Regency. The method used is in the form of socialization or counseling. This activity is to provide an understanding of the dangers of online gambling and drugs so that we can create a civilized society in accordance with the values of Pancasila.

Keywords: Implementation of Pancasila, Dangers of Online Gambling, Drugs

Pendahuluan

Dalam lingkungan akademik, dalam ikut andilnya suatu perguruan tinggi yang dapat memberikan kebermanfaatan dalam masyarakat dan lingkungan yang lebih luas dikenal adanya sebuah Tridharma Perguruan Tinggi. Adanya sebuah konsekuensi atas hadirnya perguruan tinggi yang terangkum di dalam tridharma perguruan tinggi ini meliputi suatu kegiatan pendidikan, pengabdian, dan penelitian. Pengilhaman atas tridharma tersebut menjadi landasan bagi semua

civitas akademik untuk turut serta dalam pengimplementasiannya. Sebagai pencerminan manusia yang bermartabat, terdapat sebuah kewajiban terutama bagi mahasiswa untuk dapat mengabdikan dirinya terhadap masyarakat. Hal tersebut tentu saja sejalan dengan pengilhaman dari nilai tridharma sebagai landasan perguruan tinggi. Memberikan sedikit banyak keilmuannya untuk dapat dirasakan oleh masyarakat. Menciptakan keseimbangan antara ilmu yang didapat dalam perkuliahan dan mempraktikkan ke lingkungan yang lebih luas terutama kepada masyarakat. Dengan begitu, adanya sebuah pengabdian diperlukan sebagai salah satu sarana untuk melepaskan masyarakat dari adanya keterpurukan, keterbelakangan dan ketertinggalan (Haris, 2014). Selain itu, dengan adanya pergerakan arus globalisasi yang tidak bisa dihindari maka adanya sebuah pengabdian dapat memberikan sebuah daya suntik terhadap peningkatan daya kerja serta potensi masyarakat (Triyono, 2001).

Sejatinya, dalam sebuah pengabdian terdapat tiga pilar utama. Pertama yaitu pemberdayaan masyarakat yang menciptakan suasana kondusif dalam usaha pengembangan potensi yang ada. Kedua, adanya sebuah peningkatan lebih tinggi dari sebelumnya atas potensi yang ada. Ketiga, adanya pengabdian memberikan sebuah perlindungan yang maksimal terhadap kepentingan-kepentingan yang ada dalam masyarakat (Subandi et al., 2019). Maka, mahasiswa yang dianggap memiliki kemampuan akademis yang lebih dibanding dengan masyarakat lainnya menjadikan mahasiswa dinilai memiliki akses lebih dan mudah untuk dapat ikut serta dalam menjalankan tiga pilar utama dalam pembangunan kehidupan masyarakat lewat jalur pengabdian (Syahputra & Putra, 2020).

Salah satu bentuk pengabdian yang ada dalam lingkungan perguruan tinggi adalah program Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Program ini dilaksanakan dengan kolaborasi dengan Lembaga Penelitian Pengabdian pada Masyarakat atau LPPM. Hadirnya Kuliah Kerja Nyata atau KKN sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat sekaligus implementasi dari tridharma perguruan tinggi. Adanya program ini sebagai wadah bagi mahasiswa untuk turut serta dalam pemberdayaan masyarakat lewat implementasi ilmu-ilmu yang telah diemban selama proses perkuliahan. Bentuk nyata dari hadirnya mahasiswa dalam pengabdian terhadap masyarakat lewat program Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah dengan mengadakan sosialisasi pencegahan judi *online* dan bahaya narkoba. Sosialisasi tersebut diadakan di Desa Kebonagung, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Sesuai dengan tema yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Desa Penggerak Pancasila, menjadikan semangat bagi mahasiswa untuk dapat membumikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan bermasyarakat. Mengembalikan pengilhaman nilai-nilai Pancasila inilah yang menjadikan salah satu faktor pendorong untuk diadakannya sosialisasi bahaya judi *online* dan narkoba. Yang mana dua hal tersebut merupakan salah satu bentuk keadaan yang meresahkan dan telah banyak memakan korban di masyarakat. Diadakannya sosialisasi ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Pertama yaitu adanya keinginan dari mahasiswa untuk memberdayakan masyarakat untuk kembali mengilhami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Kedua, adanya keresahan yang muncul dari beberapa kalangan masyarakat dengan maraknya praktik judi *online* dan narkoba.

Melihat dari perkembangannya, judi telah ada sejak zaman dahulu atau dapat dikatakan sudah ada selama ribuan tahun peradaban manusia di bumi. Dengan tren yang selalu meningkat setiap tahunnya dan bergeser menyesuaikan zaman, hingga saat ini praktik perjudian meluas dalam bentuk *online*. Meraup keuntungan sebanyak-banyaknya dengan waktu yang instan adalah tujuan kebanyakan dari para pemain judi. Akan tetapi, dalam praktik kenyataannya, banyak sekali kerugian-kerugian yang didapat oleh para pelaku judi. Dengan begitu, adanya sebuah tren judi di kalangan masyarakat tidak dapat dikatakan sepele karena dampak yang ditimbulkan cukup serius. Ditambah dengan adanya bentuk judi secara *online*, membuat beberapa orang merasa

tergiur dan akhirnya masuk kedalam lubang kegelapan. Banyak korban yang ditimbulkan dengan adanya judi *online*. Mulai dari hidup yang tidak sejahtera, merasa terasingkan oleh anggota keluarga, hingga kehilangan harta benda karena habis digunakan untuk judi *online* (Kusumaningsih & Suhardi, 2023).

Selain itu, masalah yang membuat cemas kalangan masyarakat yaitu masih maraknya penyalahgunaan narkoba. Narkoba yang sering kita dengar merupakan kepanjangan dari narkotika, psikotropika dan obat adiktif lainnya. Pengguna akan merasakan sensasi yang tenang atau biasanya digunakan untuk mengurangi rasa sakit. Dalam jangka pengonsumsi narkoba, pengguna akan merasa dampaknya berupa kecanduan atau adiksi (Tarigan, 2017). Salah satu korban dari penyalahgunaan narkoba adalah generasi muda. Keinginan yang kuat untuk mencoba hal-hal yang baru, pengaruh dari lingkungan, hingga kurangnya pengawasan dari orang tua merupakan sebagian faktor yang menyebabkan generasi muda menjadi salah satu kelompok usia yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Sejalan dengan temuan data dari Badan Narkotika Nasional yang menyebutkan bahwa generasi muda yaitu usia 15 hingga 35 tahun merupakan usia rentan menjadi korban penyalahgunaan narkoba (BNN, 2019).

Tak terkecuali di daerah Kabupeten Magelang, maraknya pengguna judi *online* dan penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu fokus untuk diperangi bersama. Topik mengenai judi *online* yang ramai dala beberapa tahun belakangan ini membawa keresahan tersendiri bagi masyarakat khususnya warga Desa Kebonagung, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Hadirnya pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Negeri Semarang terdorong untuk mengadakan sosialisasi pencegahan judi *online* dan bahaya narkoba. Sosialisasi ini hadir dalam wujud pemberdayaan agar masyarakat menjadi lebih sadar akan bahaya judi *online* dan narkoba. Dengan begitu, masyarakat dapat menjadi manusia yang bermartat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Desa Kebonagung, Kecamatan Bandongan. Kabupaten Magelang. Sasaran yang dituju adalah perwakilan pemuda di setiap dusun yang ada di Desa Kebonagung. Perwakilan pemuda tersebut berasal dari Dusun Gebrugan, Sanggrahan, Gendelan, Kembaran, Kebonagung, Putih, Giritirto dan Kalinongko. Selain itu, sasaran peserta juga tertuju oleh kader ibu-ibu penggerak PKK dan perwakilan staff kelurahan. Maksud dari sasaran tersebut adalah agar ilmu yang didapat bisa ditularkan lebih lanjut dalam kegiatan bermasyarakat. Tahapan pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan kurang lebih 2 jam yang dimulai pada pukul 10.00 WIB – 12.00 WIB. Pelaksanaan dimulai dari survey lapangan keadaan masyarakat di Desa Kebonagung secara umum sehingga dapat menghasilkan apa saja yang menjadi keresahan dari warga. Setelah adanya keresahan yang muncul, maka dapat ditarik identifikasi permasalahan dan menemukan solusi yang tepat. Dengan begitu, ketika solusi telah didapat maka dapat menetapkan tema kegiatan sosialisasi. Selain itu, adanya survey lapangan juga sekaligus sebagai bentuk permintaan izin terhadap aparat desa setempat. Selanjutnya, dalam tahapan survey lapangan juga menetapkan sosok narasumber yang tepat untuk mengisi kegiatan penyuluhan atau sosialisasi ini. Pada akhirnya, narasumber berrhasil untuk mengisi kegiatan yang berasal dari Polsek Kecamatan Bandongan.

Dalam tahapan pelaksanaan diuraikan sebagai berikut; Pertama, pengenalan narasumber kepada masyarakat yang bertujuan untuk dapat membangun hubungan baik diantara Kepolisian Sektor Bandongan dengan masyarakat Desa Kebonagung. Dengan adanya

perkenalan ini maka dapat menjadi pemantik bagi masyarakat peserta sosialisasi atau penyuluhan dapat berperan aktif selama kegiatan berlangsung. Kedua yaitu tahapan sosialisasi. Pada tahapan ini narasumber memberikan informasi seputar maraknya judi *online* yang telah memakan banyak korban sehingga masyarakat diberi berbagai cara untuk mencegah masyarakat melakukan praktik judi *online*. Selanjutnya, narasumber juga memberikan peringatan dan menggambarkan mengenai dampak-dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba. Ketiga, dalam sesi terakhir terdapat sesi tanya jawab sekaligus diskusi antara narasumber dengan peserta penyuluhan.

Hasil Dan Pembahasan

Beberapa tahun terakhir, tren penggunaan judi *online* dan penyalahgunaan narkoba menjadi meningkat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Melansir dari data yang Kominfo kumpulkan bahwa terdapat kenaikan tren penggunaan judi *online* di kalangan masyarakat yang setiap tahunnya. Kominfo menjelaskan bahwa di tahun 2023 terdapat putaran uang mencapai 200 triliun dalam kegiatan transaksi judi *online* (Kominfo, 2023). Dengan perputaran uang yang begitu fantastisnya hingga menimbulkan banyak korban yang merasa tertipu dengan adanya judi *online*, maka sudah sepantasnya fenomena judi *online* meresahkan banyak masyarakat. Selain karena tergiur dengan pendapatan uang yang secara instan dan mudah, promosi judi slot juga turut gencar-gencarnya memenuhi berbagai platform media digital. Maraknya judi *online* ini memakan korban yang tidak sedikit. Menurut data yang diambil oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia terdapat sebanyak 2,1% masyarakat Indonesia pernah mencoba judi *online* pada tahun 2020 (Ramadhani et al., 2020). Data yang didapat juga menjelaskan bahwa akibat dari judi *online* membuat seringkali berujung pada masalah finansial dalam berumah tangga. Pada tahun 2019 sebanyak 30% perceraian yang terjadi diakibatkan oleh masalah keuangan dalam berumah tangga akibat dari judi *online* (Padmonegoro, 2023).

Selain itu, salah satu hal yang patut untuk dicemaskan adalah masih maraknya penyalahgunaan narkoba. Fenomena penggunaan narkoba telah menyebar keseluruh pelosok negeri. Mulai dari menyerang masyarakat kalangan atas hingga kalangan bawah tanpa memandang status sosial. Dimulai dari awalnya hanya menjerumuskan masyarakat kalangan atas seperti selebriti, musisi atau kalangan dengan berpenghasilan tinggi namun akhir-akhir ini terdapat temuan penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat kelas bawah. Hal ini tidak tanpa dasar, semakin waktu ke waktu variasi dari narkoba semakin banyak dengan berbagai macam tingkatan harga. Mulai dari harga terendah atau murah hingga paling mahal. Dengan begitu, narkoba dapat menjerat berbagai kalangan masyarakat. Tak cukup dari itu saja, narkoba juga banyak menjerat korban anak remaja (Imron & Dwi, 2022). Dilansir dari data Badan Narkotika Nasional atau BNN terdapat sebanyak 3,6 juta masyarakat Indonesia yang terjerat penyalahgunaan narkoba. Dari jumlah tersebut, terdapat peningkatan sebanyak 24 % hingga 28 % penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja (Puslidatin, 2019).

Melihat banyaknya hal-hal yang meresahkan dalam masyarakat sekaligus berbagai macam kalangan turut serta dalam tindakan yang meresahkan tersebut menjadi salah satu indikasi adanya kemunduran dalam implementasi nilai-nilai Pancasila. Maraknya judi *online* dan penyalahgunaan narkoba mencerminkan adanya kemunduran kewarganegaraan dalam diri masyarakat Indonesia. Dengan kata lain, adanya problematika dalam masyarakat mengidentifikasikan bahwa bangsa Indonesia sedang mengalami krisis identitas. Dalam jangka panjang, krisis identitas akibat tidak lagi mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila

mengakibatkan persoalan sistematis dalam berbangsa dan bernegara. Hal ini diperparah apabila kemunduran ini banyak dilakukan oleh kalangan remaja yang notabene adalah generasi penerus bangsa. Hal ini tentunya mengakibatkan suatu konsekuensi bahwa maraknya judi *online* dan penyalahgunaan narkoba ini harus menjadi fokus yang penting untuk dapat ditangani bersama. Butuh sinergi bersama diantara berbagai elemen masyarakat untuk dapat mengatasi maraknya judi *online* dan penyalahgunaan narkoba. Sejalan dengan adanya keresahan tersebut, salah satu jalan yang dapat ditempuh dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila agar kembali diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat adalah dengan upaya pemberdayaan komunitas. Upaya pemberdayaan komunitas inilah yang dinilai strategis untuk mendukung penguatan nilai-nilai Pancasila lewat pelaksanaan Undang-Undang Desa (Khasanah et al., 2020)

Upaya pemberdayaan komunitas tersebut dilaksanakan secara nyata dalam kegiatan sosialisasi bahaya judi *online* dan penyalahgunaan narkoba. Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk lebih berhati-hati dan bahkan dapat menghindari dari adanya judi *online* dan bahaya narkoba. Sosialisasi atau penyuluhan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Desa Kebonagung dengan menghadirkan kerjasama dengan Kepolisian Sektor Bandongan Kabupaten Magelang. Proses awal persiapan dari kegiatan penyuluhan ini adalah dengan mengenali potensi sekaligus persoalan dari Desa Kebonagung. Hadir ditengah-tengah pembicaraan masyarakat, memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Ikut melebur dalam kegiatan masyarakat, menjadikan banyak berbagai keluhan dan kekhawatiran masyarakat akan suatu hal yang diketahui oleh mahasiswa KKN. Salah satunya yaitu keresahan masyarakat akibat maraknya judi *online* dan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Berangkat dari keresahan itulah yang mengilhami diperlukannya sosialisasi atau penyuluhan sebagai bentuk dari pemberdayaan komunitas.

Sosialisasi atau penyuluhan ini mengangkat judul berupa bahaya judi *online* dan bahaya narkoba sesuai dengan keresahan yang tengah dirasakan oleh masyarakat. Dilaksanakan dengan ikut menggandeng Polsek Bandongan, kegiatan sosialisasi ini diadakan pada Kamis, 18 Juli 2014. Kegiatan yang dimulai pada pukul 10.00 WIB diisi dengan pembicara yaitu Bapak Achmad Chanafi selaku Kanit Polsek Bandongan. Peserta dihadiri oleh berbagai kalangan. Mulai dari perwakilan pemuda dari setiap dusun yang ada di Desa Kebonagung. Penargetan utama dengan sasaran pemuda ini dilakukan sebagai pemberdayaan pemuda agar tidak terjerumus dan memastikan bahwa memang generasi bangsa masih bisa terselamatkan.

Pemuda sebagai representasi motor penggerak dirasa perlu untuk dapat memahami bahwa adanya judi *online* dan narkoba adalah masalah bersama yang harus ditangani bersama pula. Selain itu, sasaran dari kegiatan ini adalah merujuk kepada ibu-ibu penggerak PKK dan aparat desa. Hal ini kami maksudkan agar sosialisasi atau penyuluhan tentang bahaya judi *online* dan bahaya narkoba tidak hanya menyentuh kesalah satu lapisan elemen masyarakat namun dapat menyentuh keseluruhan lapisan masyarakat. Perwakilan dari bapak-bapak, ibu-ibu hingga remaja diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan atas hadirnya sosialisasi atau penyuluhan ini.



Gambar 1. Dokumentasi Bersama Dengan Peserta Sekaligus Narasumber
(Sumber; Dokumentasi Pribadi)

Dalam sosialisasi atau penyuluhan mengenai bahaya judi *online* dan narkoba ini, narasumber turut membagikan berbagai macam cara pencegahan, mulai dari melindungi data pribadi hingga berperilaku selektif terhadap informasi apa saja yang didapatkan di dalam bermedia sosial. Pada kesempatan itu pula, narasumber memberikan gambaran secara nyata korban-korban dari praktik judi *online* terkhusus di wilayah Jawa Tengah. Memberikan data dan jumlah secara akurat mengenai korban judi *online* turut membangun rasa kewaspadaan bagi para peserta sehingga kedepannya lebih berhati-hati agar tidak terjerumus kedalam lubang kenestapaan judi *online*. Adanya berbagai fakta yang dijelaskan dan disampaikan oleh narasumber, memberikan gambaran nyata kepada peserta sosialisasi dan penyuluhan bahwa judi *online* benar-benar membawakan dampak yang sangat buruk bagi para pelakunya. Kesadaran dari para peserta juga tergugah saat narasumber memberikan informasi bahwa terdapat banyak kasus harta benda seperti contoh bermacam jumlah rumah dilelang akibat dari praktik judi *online*. Selain menguras dari segi ekonomi, adanya judi *online* juga turut mempengaruhi dinamika dalam berumah tangga. Sudah banyak kasus perceraian yang terjadi akibat salah satu anggota keluarga terlilit hutang akibat kecanduan judi *online*. Selain itu, narasumber juga memaparkan bagaimana cara-cara agar masyarakat dapat melindungi data pribadinya dengan bijak. Membagikan berbagai tips untuk berhati-hati dalam menyebarkan data pribadi dalam bermedia sosial. Hal ini dilakukan agar data pribadi masyarakat tidak dapat digunakan secara ilegal oleh para oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, perlindungan data pribadi juga bermanfaat agar tidak digunakan secara salah seperti digunakan untuk pinjaman *online* oleh pihak lain.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Atau Penyuluhan
(Sumber; Dokumentasi Pribadi)

Pada pemaparan sosialisasi atau penyuluhan ini, narasumber bergeser kedalam pembahasan mengenai bahaya narkoba. Narasumber memfokuskan pada penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Tren yang meningkat setiap tahunnya, menunjukkan bahwa narkoba merupakan masalah serius yang harus diperangi bersama. Pada pembahasannya, narasumber memberikan definisi bahwa penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan salah satu bentuk dari kenakalan remaja. Dalam tataran kehidupan nyata, transaksi narkoba sering dilakukan dengan bentuk penyamaran COD (*Cash On Delivery*) barang jualan *online*. Narasumber menekankan agar peran keluarga dapat turut serta dalam pengawasan segala aktivitas anak-anaknya di rumah. Memastikan bahwa anak tidak mudah salah dalam pergaulan di luar rumah hingga memberikan aktivitas yang positif kepada anak sedari dini. Dengan begitu, kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba dapat ditekan jumlahnya.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan penyuluhan atau sosialisasi ini terdapat beberapa kendala. Pertama, kurang tertibnya peserta ketika menghadiri acara sosialisasi. Terdapat beberapa peserta yang terlambat sehingga mempengaruhi terhadap jalannya kegiatan sosialisasi. Selain itu, kendala yang didapat adalah peserta kurang aktif ikut serta saat sesi tanya jawab dan diskusi. Hal ini tentunya berpengaruh dalam segi keantusiasan peserta dalam mengikuti kegiatan. Dengan begitu, kegiatan sosialisasi atau penyuluhan mengenai judi *online* dan narkoba menjadikan pembelajaran untuk kedepannya dapat lebih menghidupkan suasana saat berkegiatan. Memberikan suasana yang tidak terlalu kaku dan formal sehingga menimbulkan suasana nyaman bagi seluruh peserta. Selain itu, penting juga dalam menyampaikan materi untuk kedepannya lebih dapat komunikatif sehingga peserta tidak mudah merasa bosan.

Dari kegiatan penyuluhan atau sosialisasi bahaya judi *online* dan narkoba, diharapkan dari setiap masyarakat peserta dapat lebih berhati-hati dan sejauh mungkin menghindari dari dua haal tersebut. Memberikan gambaran secara nyata dampak buruk dari judi *online* dan narkoba sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa dampak buruk itu nyata adanya dan akan menghantui para pelakunya. Selain itu, dalam jangka yang lebih besar adanya penyuluhan atau sosialisasi ini dapat mengembalikan masyarakat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ideologis Pancasila. Menjadikan masing-masing pribadi manusia yang bermartabat dengan menghindari melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri bahkan orang lain. Kegiatan ini juga salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang senantiasa dapat bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Membumikan berbagai macam bentuk pengimplementasian dari nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila sehingga menuju masyarakat yang berideologi tanpa kehilangan jati diri sebagai warga Indonesia.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan mengenai bahaya judi *online* dan naarkoba penting dilaksanakan mengingat bahwa dalam dekade terakhir ini dua isu tersebut sedang mengalami tren kenaikan dan hangat diperbincangkan oleh masyarakat luas. Dua macam keresahan warga tersebut dapat segera diupayakan solusinya dengan menghadirkan suatu kegiatan guna memberikan pengertian dan menggugah rasa kewaspadaan masyarakat untuk tidak mencoba-coba judi *online* maupun narkoba. Adanya kegiatan sosialisasi ini juga sebagai bentuk pelaksanaan usaha pengembalian nilai-nilai Pancasila untuk dapat diimplementasikan kembali oleh masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengembalikan citra ideologi Pancasila kepada masyarakat sehingga menuju manusia beradab yang bebas dari bahaya judi *online* dan narkoba.

Referensi

- BNN, R. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja*. BNN RI. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Jupiter*, 8(2).
- Imron Masyhuri, Dwi S, et. a. (2022). Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba 2021. *Pusat Penelitian, Data, Dan Informasi Badan Narkotika Nasional*, 2(3), 405.
- Khasanah, S. U., Rubei, M. A., Novianty, F., & Firmansyah, S. (2020). Pembentukan Desa Pancasila Sebagai Identitas Budaya Di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat "Mewujudkan SDM Profesional, Unggul, Berdaya Saing Di Bidang Pendidikan Melalui Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat,"* 1(1), 138–149.
- Kominfo. (2023). *Kominfo Tangani 37 Juta Konten Negatif*. Kominfo. <https://aptika.kominfo.go.id/2023/09/kominfo-tangani-37-juta-konten-negatif-hingga-17-september-2023/>
- Kusumaningsih, R., & Suhardi, S. (2023). Penanggulangan Pemberantasan Judi Online di Masyarakat. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2767>
- Padmonegoro, R. S. (2023). *Tinjauan Yuridis Penegakan Hukum Yang Dilakukan Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polisi Daerah Jawa Tengah Terhadap Pekerja Seks Komersial Yang Menawarkan Diri Melalui Aplikasi Michat*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Puslidalin. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*. BNN RI. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Ramadhani, F. A., Nurkhotijah, S., & Fadhlani, F. (2020). Analisis Yuridis Aspek Pembuktian Tindak Pidana Perjudian Bola Online (Studi Penelitian Di Polresta Barelang Di Kota Batam). *Zona Hukum: Jurnal Hukum*, 14(2), 1–18.
- Subandi, S., Alamsyah, Y. ., Fauzan, A., & Kesuma, G. . (2019). Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemeliharaan Kambing Pada Komunitas Marbot di Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 90–97.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>
- Tarigan, I. J. (2017). *Peran Narkotika Nasional dengan Organisasi Sosial Kemasyarakatan dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan Narkotika*. CV. Budi Utama.
- Trijono, L. (2001). Strategi Pemberdayaan Komunitas Lokal: Menuju Kemandirian Daerah Lambang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2).